PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 20 Desember 2017 Halaman: 13

Malioboro Bakal Ditutup Sejak Petang

IST

YOGYA, TRIBUN - Mengantisipasi kemacetan saat puncak perayaan Tahun Baru 2018, pada Minggu (31/12) mendatang bakal diterapkan car *free night* di kawasan Malioboro. Rencananya, aturan itu mulai diberlakukan pada pukul 17.00 WIB.

"Akan kami sosialisasikan secara bertahap. Jadi, sistemnya mulai pukul 17.00 WIB, mobil tidak boleh masuk ke Malioboro. Kemudian, sekitar 18.00 WIB semua kendaraan bermotor sudah tidak boleh lewat situ. Trans Jogja otomatis menyesuaikan," kata Dirlantas Polda DIY, Kombes Pol Latief Usman, Senin (18/12) lalu.

● ke halaman 14

Malioboro Bakal Ditutup Sejak

● Sambungan Hal 13

Di samping itu, pengalihan arus bagi kendaraan bermotor yang hendak menuju kota juga bakal diterapkan. Melalui rekayasa lalu lintas, jalanan akan dibagi dalam tiga ring. "Untuk Ring 1 adalah Malioboro, lalu Ring 2 pada gang-gang di sekitarnya. Sedangkan Ring 3 adalah Ringroad," tambah Latief.

Ia menerangkan, nantinya kendaraan yang datang dari arah Maguwoharjo tidak diperbolehkan masuk ke Janti, melainkan akan dialihkan menuju ringroad selatan. Sebaliknya, kendaraan yang hendak menuju Maguwoharjo, diarahkan melalui Ringroad Utara.

"Begitu juga di Jombor, kalau terpantau ada kepadatan di kota, tidak diperbolehkan ke selatan melewati Jalan Magelang. Tapi, akan kita putarkan dulu ke Ringroad barat," terangnya.

Selain Malioboro, tutur Latief, sejumlah kawasan yang diprediksi menjadi titik rawan kemacetan adalah jalur-jalur perbatasan, seperti Tempel dan Prambanan. Khusus untuk Tempel, pihaknya bakal menjalin koordinasi dengan Kepolisian Resor (Polres) Magelang.

"Kalau perlu ditarik, (Polres Magelang) akan kita tarik. Memang, diperkirakan akan terjadi hambatan, untuk antisipasi kepadatan Yogyakarta," tuturnya.

Pos Pengamanan

Latief memaparkan, untuk memperlancar lalu lintas yang sudah direkayasa sedemikian rupa, Ditlantas Polda DIY sudah menyiapkan sedikitnya 10 Pos Pengamanan (PAM) di sejumlah lokasi. Antara lain, di wilayah perbatasan, jalur menuju destinasi wisata, hingga bandara.

"Ada sekitar 10 Pos PAM, memang tidak sebanyak saat Operasia Ramadnia, tapi akan kita maksimalkan. Nantinya juga ada beberapa pos bantu, di kawasan bandara dan jalan menuju Parangtritis," paparnya.

Dikatakan, pihaknya sudah melakukan pemetaan jalur-jalur yang kiranya rawan bencana, sekaligus sebagai antisipasi cuaca buruk. Terutama di kawasan-kawasan terdampak badai cempaka.

"Pemetaan dan antisipasi bencana pun kami lakukan. Saat ini, Gunungkidul dinilai rawan tanah longsor, sedangkan Kulonprogo rawan akan banjir. Sementara untuk kawasan bantul, Insyaallah tidak sampai banjir, mungkin hanya genangan saja, seperti di dalam kota," katanya.

Latief berpesan kepada para wisatawan yang sudah merencanakan kunjungannya ke Yogyakarta selama masa liburan Natal dan Tahun Baru 2018 mendatang untuk mematuhi aturan lalu lintas demi menjaga keamanan dan keselamatan di jalan.

"Persiapkan diri sebaik mungkin, untuk hadapi liburan kali ini. Silakan berkunjung ke Yogyakarta. Tetap patuhi aturan lalu lintas," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005